

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi identik dengan cara kerja, jalan yang harus ditempuh, langkah-langkah yang harus dilalui, atau sistem dan mekanisme suatu objek.¹ Sedangkan penelitian adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sistematis dan teliti, dengan tujuan mendapatkan pengetahuan baru.²

Menurut Noeng Muhajir, metodologi penelitian adalah konsep teoretik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Adapun metode penelitian mengemukakan secara teknis metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya. Jadi, metodologi penelitian lebih bersifat konsepsional teoretis, sedangkan metode penelitian lebih bersifat teknis operasional.³

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴

Metodologi penelitian merupakan suatu tindakan yang harus dilaksanakan dengan sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk menggali pengetahuan baru ataupun mendapatkan tafsiran yang baru dari pengetahuan yang telah ada, dengan menggunakan prosedur yang lengkap.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang penentuan harga jual dan *profit margin* dalam pengajuan pembiayaan murabahah baik metode, mekanisme dan factor-faktor penentuan harga jual dan *profit margin* dalam pengajuan pembiayaan murabahah. Maka dari ungkapan tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial

¹ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 13.

² I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 15.

³ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka, 2012), 35.

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

dan masalah manusia.⁵ Penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.

B. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Data yang diperoleh dalam penelitian harus tepat supaya tidak terjadi kekeliruan dalam penarikan kesimpulan. Sumber data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, di antaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan. Data primer dalam penelitian ini berasal dari narasumber yaitu *teller* BMT Mubarakah dan *manager* BMT Mubarakah. Alasan peneliti memilih narasumber tersebut adalah karena menurut peneliti para narasumber tersebut mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan peneliti kaji nantinya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Data sekunder diperoleh dari literatur yaitu berupa buku kepustakaan yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku yang berkaitan dengan penentuan harga jual dan *profit margin* dalam pengajuan pembiayaan murabahah dan dengan menggunakan dokumen seperti jurnal, foto serta dokumen-dokumen yang peneliti temukan di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini akan dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah di BMT Mubarakah. Alasan peneliti melakukan penelitian disana yaitu karena di BMT tersebut peneliti menemukan adanya studi kasus penentuan harga jual dan *profit margin* dalam pengajuan pembiayaan murabahah.

⁵ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 1.

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Untuk memperoleh data-data lapangan ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan mempunyai sifat dasar naturalistik, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi, dan observasi ini menelusuri aliran alamiah dari kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif dengan metode observasi menggiring pengamat ke dalam kompleksitas fenomenologi dari dunianya, dimana hubungan (koneksi), korelasi dan penyebabnya dapat dikenali, dan tidak dibatasi oleh adanya kategori pengukuran atau kategori yang muncul dan memuat makna tentang subyek.⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁹ Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*) adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat,

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, 401.

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Aksara, 2002), 75.

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remadja Rosdakarya, 2000), 180.

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, 413.

catatan harian, dan sebagainya.¹¹ Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan selama penelitian di BMT Mubarakah supaya hasil penelitiannya lebih kredibel atau dapat dipercaya.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Uji kredibilitas data dengan beberapa teknik pemeriksaan yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.¹²

Jadi peneliti akan datang kembali ke lokasi penelitian untuk mengecek kembali data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan narasumber, apakah ada hal baru dalam data penelitian. Peneliti hanya terfokus pada data yang telah diperoleh selama penelitian yaitu data mengenai penentuan harga jual dan *profit margin* dalam pengajuan pembiayaan murabahah di BMT Mubarakah.

2. Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹³

3. Triangulasi

Trianggulasi berarti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁴ Triangulasi ada tiga macam, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, 461.

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, 463.

¹⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, 464.

melalui beberapa sumber.¹⁵ Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada manajer BMT Mubarakah Kudus, *teller* dan *marketing* BMT Mubarakah.

Peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai penentuan harga jual dan *profit margin* dalam pengajuan pembiayaan murabahah yang berkaitan erat dengan judul penelitian untuk yang kedua atau ketiga kalinya. Hal ini untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh sebelumnya apakah ada beberapa hal yang baru dalam data penelitian.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Peneliti akan memberikan teknik yang berbeda kepada narasumber baik itu manajer BMT Mubarakah Kudus, *teller* dan *marketing* BMT Mubarakah. Teknik yang akan dilakukan yaitu dengan menggabungkan kedua teknik yang telah dilakukan peneliti dan hasil terbaru yang akan didapatkan akan di dokumentasi untuk data baru dalam penelitian.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan siang, karena data yang dikumpulkan di pagi hari, narasumber masih segar dan belum banyak masalah maka akan memberikan data yang lebih valid. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁷ Dalam triangulasi waktu, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara secara bertahap diwaktu yang berbeda. Pertama pagi hari dan siang hari.

Peneliti akan dilakukan pengamatan dan wawancara lagi untuk mengecek keabsahan data tentang penentuan harga jual dan *profit margin* dalam pengajuan pembiayaan murabahah.

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* , 465.

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* , 465.

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* , 466.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸ Biasanya *member check* dilakukan peneliti dalam kaitannya data yang didapatkan dari narasumber dengan pengamatan langsung mengenai penentuan harga jual dan *profit margin* dalam pengajuan pembiayaan murabahah di BMT Mubarakah apakah sesuai dengan fakta yang ada dan hal tersebut dilakukan beberapa kali untuk mengecek keabsahan data.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁹ Komponen dalam analisis data diantaranya yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²⁰ Dalam penelitian ini yang dicari adalah data tentang penentuan harga jual dan *profit margin* dalam pengajuan pembiayaan murabahah di BMT Mubarakah.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²¹ Penelitian ini akan menggambarkan penentuan harga jual dan *profit margin* dalam pengajuan pembiayaan murabahah di BMT Mubarakah.

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* , 467.

¹⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* , 428.

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* , 431.

²¹ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* , 434.

3. Verifikasi atau penyimpulan Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²² Dalam menyimpulkan data, peneliti terfokus untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah mengenai penentuan harga jual dan *profit margin* dalam pengajuan pembiayaan murabahah baik metode, mekanisme dan factor-faktor penentuan harga jual dan *profit margin* dalam pengajuan pembiayaan murabahah di BMT Mubarakah.

²² Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* , 438.